

## ABSTRAKSI

JANTI THERESIA, **Evaluasi Pelaksanaan Pengendalian Intern Atas Aktiva Tetap Pada PT. Triputra Taruna Lines Palembang.** (Dibawah bimbingan Bapak Drs. H. Rahmat Djemaah, Ak. dan Ibu Martina SE, Ak, MSi.)

Skripsi ini membahas mengenai pelaksanaan pengendalian intern atas aktiva tetap yang diterapkan pada PT. Triputra Taruna Lines Palembang sebagai obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan struktur pengendalian intern atas aktiva tetap pada perusahaan telah sesuai dengan struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas dan praktik yang sehat.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengendalian intern atas aktiva tetap pada PT. Triputra Taruna Lines kurang berperan secara baik dimana dalam prosedur perolehan aktiva tetap khususnya kapal hanya melalui persetujuan pimpinan perusahaan tanpa melibatkan bagian lain yang mempunyai hubungan langsung dengan penggunaan/kebutuhan aktiva tetap tersebut. Selain itu juga belum dilakukannya pencocokan fisik aktiva tetap dengan kartu aktiva tetap secara periodik serta belum mempunyai catatan-catatan khusus yang berhubungan dengan aktiva tetap tersebut. Disamping itu juga perusahaan belum menetapkan kriteria secara jelas tentang pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan yang berhubungan dengan aktiva tetap tersebut.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi PT. Triputra Taruna Lines yaitu sebaiknya pada pelaksanaan transaksi perolehan kapal tidak hanya dilakukan oleh atasan saja tetapi juga melibatkan bagian-bagian yang berhubungan dengan penggunaan aktiva tetap tersebut melalui suatu prosedur pembelian yang memadai sehingga dapat tercipta pengendalian intern. Juga perusahaan perlu mengadakan pencocokan fisik terhadap semua aktiva tetap yang dimiliki dengan kartu aktiva tetap yang ada secara periodik. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan aktiva tetap yang sebenarnya dan juga untuk mencegah terjadinya penyelewengan-penyelewengan sehingga kerugian yang dialami perusahaan dapat diperkecil. Serta perusahaan perlu menetapkan kriteria secara jelas antara pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan agar biaya usaha perusahaan dan nilai perolehan aktiva tetap pada laporan keuangan yang disusun akan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.